

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini terarah pada kegiatan yang relevan dengan pokok masalah maka perlu ditetapkan tujuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai hubungan antara Arus Kas Operasi dengan *Dividend Payout Ratio* Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Data arus kas operasi didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang *go public* dan didapat dari Pusat Data Pasar Modal di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia sedangkan data *dividend payout ratio* tercantum didalam *summary* perusahaan didapatkan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Penelitian ini dilaksanakan terhitung bulan Mei sampai dengan Juli 2012.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional yang menggunakan data *ekspos facto*. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data yang sudah terjadi sebagai informasi untuk mengukur atau mengetahui hubungan antara arus kas operasi dengan *Dividend Payout Ratio* sebagai variable yang diteliti.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>53</sup>. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 hingga tahun 2010.

Populasi terjangkau yang digunakan peneliti adalah *annual report* perusahaan *go public* yang membagikan dividennya selama tiga tahun berturut-turut yakni selama tahun 2008 hingga 2010, dengan demikian jumlah data yang digunakan berjumlah 65.

Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah 55 perusahaan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Dividend Payout Ratio (Variabel Y)**

###### **a. Definisi Konseptual**

*Dividend Payout Ratio* merupakan rasio pembayaran dividen yang menunjukkan persentase atas laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen kas kepada pemegang saham secara tunai .

###### **b. Definisi Operasional**

Rumus *Dividen Payout Rasio* menurut Horne :

---

<sup>53</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* , (Bandung : CV Alfabeta,2007), hal.61

$$\frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

## 2. Arus Kas Operasi (Variabel X)

### a. Definisi Konseptual

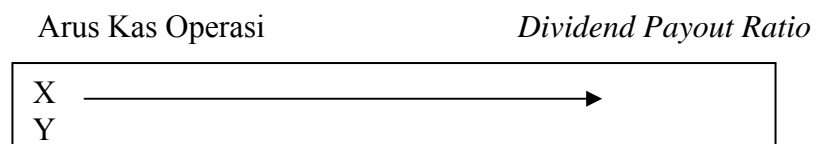
Arus kas operasi merupakan seluruh penggunaan kas yang mencakup mencakup laba bersih, penyusutan, dan perubahan aktiva lancar serta kewajiban lancar selain kas dan utang jangka pendek.

### b. Definisi Operasional

Arus kas operasi meliputi transaksi dan peristiwa yang biasanya masuk ke dalam ketentuan laba bersih, termasuk bunga dan pajak. Arus kas operasi bersih terdapat pada laporan arus kas di dalam laporan keuangan perusahaan.

## F. Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesa yang diajukan bahwa adanya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka gambarannya adalah sebagai berikut :



Ho : Tidak ada hubungan antara Arus kas operasi dan *Dividend Payout Ratio*

Hi : Ada hubungan hubungan antara Arus kas operasi dan *Dividend Payout Ratio*

Keterangan :

1. Variabel bebas (X) adalah Arus kas operasi
2. Variabel terikat (Y) adalah *Dividend Payout Ratio*
3. —————→ Adalah arah hubungan.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Arus Kas Operasi dengan *Dividend Payout Ratio*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Persamaan Regresi

Teknik analisis data akan dilakukan dengan menggunakan uji regresi dan korelasi. Untuk menguji hipotesis penelitian, sebelumnya akan dilakukan perhitungan persamaan regresi dan uji persyaratan analisis. Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = variabel tidak bebas (nilai variabel terikat yang diramalkan)  
 $X$  = variabel bebas  
 $a$  = nilai *intercept* (konstan)

$b$  = koefisien arah regresi<sup>54</sup>

Dimana koefisien  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = nilai variabel bebas sesungguhnya  
 Y = nilai variabel terikat sesungguhnya  
 $\sum X$  = jumlah skor dalam sebaran X  
 $\sum Y$  = jumlah skor dalam sebaran Y  
 $\sum XY$  = jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan  
 $\sum X^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X  
 $n$  = jumlah sampel<sup>55</sup>

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi atas X dilakukan dengan menggunakan uji *lilliefors* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Dimana data akan berdistribusi normal apabila  $L_o < L_t$ , sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_o > L_t$ . Adapun rumus *lilliefors* adalah sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

<sup>54</sup> Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), p.114.

<sup>55</sup> *Ibid.*

$L_o$  = *lilliefors* hitung  
 $F(Z_i)$  = peluang angka baku  
 $S(Z_i)$  = proporsi angka baku<sup>56</sup>

**Hipotesis statistik:**

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data berdistribusi tidak normal

**Kriteria pengujian:**

Jika  $L_{tabel} > L_o$  maka  $H_0$  diterima berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Jika  $L_{tabel} < L_o$  maka  $H_0$  ditolak berarti regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

**b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung}(F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Keterangan:

$S^2(TC)$  = varians tuna cocok

$S^2(E)$  = varians kekeliruan eksperimen

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

**Hipotesis penelitian:**

$H_0$  = bentuk regresi linier

$H_1$  = bentuk regresi tidak linier

---

<sup>56</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), p.466.

**Kriteria pengujian:**

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui perhitungan keberartian dan persamaan regresi di atas, digunakan daftar analisis varians (ANAVA).<sup>57</sup>

**Tabel III.1**  
**Analisis Varians Untuk Uji Kelinearan Regresi**

Sumber Variansi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\Sigma Y_i^2$	$\Sigma Y_i^2$	-
Regresi (a)	1	$\Sigma (Y_i)^2 / n$	$\Sigma (Y_i)^2 / n$	
Regresi (b   a)	1	$JK_{reg} = JK(b a)$	$s_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{s_{reg}^2}{s_{res}^2}$
Residu	n - 2	$JK_{res} = \Sigma (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$s_{res}^2 = \frac{\Sigma (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k - 2	$JK(TC)$	$s_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{s_{TC}^2}{s_e^2}$

<sup>57</sup> *Ibid.*, p.332.

Kekeliruan	n - k	$JK(E)$	$s_e^2 = \frac{JK(E)}{n - 2}$
------------	-------	---------	-------------------------------

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi.

Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{s_{reg}^2}{s_{res}^2}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signikansi  $\alpha = 0.05$ .

#### Hipotesis statistik:

$H_0$  = koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$  = koefisien arah regresi berarti

#### Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  , maka regresi tidak berarti

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , maka regresi berarti

#### b. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang telah



tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel digunakan dengan rumus statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = tingkat keterkaitan antar variabel X dan Y  
 X = nilai untuk variabel bebas ( arus kas operasi)  
 Y = nilai untuk variabel terikat (*Dividend Payout Ratio*)  
 n = banyaknya pasangan variabel dari sampel<sup>58</sup>

#### Hipotesis statistik:

$H_0 : r < 0$ , berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

$H_1 : r > 0$ , berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

#### 4. Uji Keberartian Keofisien Korelasi

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Untuk pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus:<sup>59</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad \text{dengan } dk = n - 2$$

Keterangan:

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya pasangan variabel dari sampel yang diambil

<sup>58</sup> Umar, *op.cit.*, p.369.

<sup>59</sup> *Ibid.*, p.132.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga  $t$  pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan ( $dk$ ) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0.05$ .

**Hipotesis statistik:**

$H_0 : \rho = 0$ , berarti tidak ada hubungan yang signifikan

$H_1 : \rho > 0$ , berarti terdapat hubungan yang signifikan

**Kriteria pengujian:**

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti korelasi yang terjadi mempunyai arti dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (Arus Kas Operasi) dan variabel Y (*Dividend Payout Ratio*).

**5.Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan dapat diketahui dengan menentukan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = koefisien korelasi produk momen.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Sudjana, *op.cit.*, p.369.